



Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Return On Equity (Roe) (Studi pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2022)

Nurul Alipah¹, Evaliati Amaniyah^{2*}

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Abstract

Keywords:

cash turnover, receivables turnover, ROE

Every company must have goals and targets to achieve. However, every company activity that will be carried out always requires funds, both funds to finance operational activities in each of the company's daily activities and funds to invest in the long term. The funds used for business continuity are expected to achieve the company's goals, namely obtaining maximum profits. The profits obtained by a company can be a benchmark for assessing the success or failure of a company's management. This research aims to determine the effect of cash turnover, receivables turnover and inventory turnover on ROE. This type of research is quantitative research. The results of this research are that cash turnover has no effect on ROE. Receivables turnover has an effect on ROE, Inventory turnover has an effect on ROE, Cash Turnover, Receivables Turnover and Inventory Turnover simultaneously have a significant positive influence on ROE.

✉ Penulis Korespondensi*

Evaliati Amaniyah

Email:

Evaliati.amaniyah@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan harus memiliki tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Namun setiap aktivitas dari perusahaan yang akan dilaksanakan selalu membutuhkan dana, baik dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya disetiap kegiatan perusahaan sehari-harinya maupun dana untuk berinvestasi jangka panjangnya. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva jangka pendek. Efisiensi penggunaan modal kerja dapat meningkatkan kemakmuran perusahaan dalam menggunakan serta memanfaatkan modal kerja yang ada. Modal kerja efisien diukur dari elemen-elemen modal kerja, yang mana dalam pengelolaan modal kerja perlu diperhatikan tiga elemen utama modal kerja, yaitu kas, piutang dan persediaan. dari semua elemen modal kerja dihitung perputarannya. Jika

perputarannya semakin cepat, maka menggunakan modal kerja dalam perusahaan bisa dikatakan efisien. Kas merupakan aktiva lancar yang sewaktu-waktu bisa digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, oleh karena itu kas merupakan bentuk aktiva yang paling liquid di dalam neraca. Diketahui bahwa perputaran kas adalah berputarnya kas menjadi kas kembali dalam jangka waktu satu tahun. Semakin tinggi tingkat perputaran kas, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya.

Komponen kedua adalah piutang, persaingan di dunia usaha pastinya sangat ketat, dan salah satu yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk tetap mempertahankan pelanggan adalah dengan melakukan penjualan kredit yang akan menimbulkan piutang. Perusahaan perlu mengetahui seberapa besar tingkat perputaran piutang yang akan mempengaruhi dan pengeluaran perusahaan. Perputaran piutang berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup atau kegiatan operasional perusahaan dengan perolehan laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Tingkat perputaran piutang dapat dihitung dengan membagi nilai penjualan dengan piutang rata-rata. Komponen selanjutnya adalah persediaan. Persediaan merupakan aktiva dalam modal kerja yang juga sebagai elemen utama, dan selalu dalam keadaan berputar sehingga mengalami perubahan secara terus-menerus. Adanya investasi dalam persediaan yang jumlahnya terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, biaya penyimpanan serta pemeliharaan di gudang, dan akan memperbesar juga kemungkinan perusahaan mengalami kerugian karena kerusakan dan menurunnya kualitas. Sehingga akan memperkecil profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. profitabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan (Tan Kim Hek, Elvie maria, Sherry Christin, 2020:27). Penelitian ini mengambil objek perusahaan makanan dan minuman yang bergerak dalam sektor perusahaan konsumsi. Sektor Industri barang konsumsi merupakan bisnis yang memiliki fase potensial sangat luas dan tingkat persaingan yang tinggi, melihat dari permintaan barang konsumsi semakin meningkat seiring meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia. Perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi membutuhkan pengelolaan pada modal kerja secara lebih efisien.

METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, yaitu sebanyak 26 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan dari kriteria di atas diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif adalah data yang memberikan uraian sesuai dengan kenyataan dan kondisi perusahaan. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini data kualitatif berupa data profil perusahaan. Sedangkan data kuantitatif

di peroleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran persediaan. Rasio perputaran kas perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata rumus rasio perputaran kas sebagai berikut :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas dan Setara kas}} \dots\dots\dots (1)$$

Rasio perputaran piutang dihitung dari penjualan dibagi dengan jumlah piutang. Rumus rasio perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \dots\dots\dots (2)$$

Perputaran persediaan merupakan perputana rasio yang digunakan untuk menilai dan mengukur berapa kali persediaan perputaran berputar dalam waktu periode. Rumus perputaran persediaan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \dots\dots\dots(3)$$

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen dalam penetian ini adalah ROE, Return On Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan. Rumus ROE sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \dots\dots\dots (4)$$

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji F. Untuk mengolah dan menganalisis data, peneliti menggunakan batuan program statistik, *Software SPSS 26 for windows*. Dimana Analisis regresi linier berganda dinyatakan dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan :

- Y : Return on Equity (ROE)
- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- X1 : Perputaran Kas
- X2 : Perputaran Piutang
- X3 : Perputaran Persediaan
- e : Standart eror

HASIL

Dari hasil olah data SPSS IBM 26 didapatkan hasil regresi sebagai berikut :

Variabel	Koefisien	Sig.
(Constant)	38.393	0.000
X1	-.089	0.739
X2	2.654	0.000
X3	-.034	0.008
F		0,000
R		0,750

Dengan demikian, dapat dibuat persamaan matematisnya adalah sebagai berikut: $Y = 38,398 - 0,89_{pk} + 2,65_{pp} - 0,34_{ppi} + e$

Dengan demikian Konstanta (a) sebesar 38,398 enunjukkan bahwa jika besarnya variabel bebas yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan sebesar 0 maka return on equity sebesar 38,398, Koefisien regresi (b1) -0,89 bertanda negative Hal ini berarti setiap kenaikan 1 satuan perputaran kas, maka akan menurunkan return on equity sebesar 0,089 begitu pula sebaliknya, jika setiap kenaikan 1 satuan perputaran kas akan meningkatkan return on equity sebesar 0,089 dengan anggapan variabel yang lain tetap atau konstan, Koefisien regresi (b2) 2,65 bertanda positif, Koefisien regresi (b3) -0,34 bertanda negative, Hal ini berarti setiap kenaikan 1 satuan perputaran persediaan, maka akan menurunkan return on equity sebesar 0,34 begitu pula sebaliknya, jika setiap kenaikan 1 satuan perputaran persediaan akan meningkatkan return on equity sebesar 0,34 dengan anggapan variabel yang lain tetap atau konstan.

Uji hipotesis (UJI t)

Berdasarkan hasil pengujian uji t masing-masing variabel, maka dapat diinterpretasikan: H1 menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap ROE dengan nilai thitung sebesar -0,334 < ttabel sebesar 1.99167 dengan tingkat signifikan sebesar 0,087 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variable perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. H2 menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap ROE, dengan nilai thitung sebesar 16.656 > 1.99167 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. H3 menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai thitung sebesar -2.741 > ttabel sebesar 1.99167 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Uji F

Berdasarkan hasil pengujian uji f masing-masing variabel, maka dapat diinterpretasikan: nilai F hitung sebesar 99,982 dengan nilai signifikansi probabilitas sebesar 0,000. Dalam hal ini model regresi yang digunakan adalah model fit karena nilai signifikansi dibawah 0,05 (P < 0,05).

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap ROE

Berdasarkan pengujian secara parsial dalam uji regresi linier dapat dilihat nilai sig. untuk variabel perputaran kas (X1) terhadap Return On Equity (Y) Pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap ROE dengan nilai thitung sebesar -0,334 lebih kecil dari ttabel

sebesar 1.99167 dengan tingkat signifikan sebesar 0,087 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variable perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Pada PT Akasha Wira International Tbk memiliki perputaran kas pada tahun 2018 sebesar 10,43 dan nilai ROE sebesar 10,99. Pada tahun 2019 sebesar 5,97 dan nilai ROE sebesar 14,77. pada tahun 2020 sebesar 2,71 dan nilai ROE sebesar 19,38. pada tahun 2021 sebesar 2,40 dan nilai ROE sebesar 27,40. pada tahun 2022 sebesar 2,88 dan nilai ROE sebesar 27,34. Berdasarkan hasil dari tahun 2018 sampai 2022 perputaran kas mengalami penurunan sedangkan untuk hasil ROE dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Supatmin, 2020),(Pangesti, 2019) dan (Muslikati, 2019) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap ROE.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap ROE

Berdasarkan pengujian secara parsial dalam uji regresi linier dapat dilihat nilai sig. untuk variabel perputaran piutang (X2) terhadap Return On Equity (Y) Pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap ROE, dengan nilai thitung sebesar 16.656 lebih besar dari ttabel sebesar 1.99167 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Rasio perputaran piutang dihitung dari penjualan dibagi dengan jumlah piutang. jika pelanggan membayar dengan cepat dalam hutang, tagihan yang belum dibayar akan memiliki proporsi penjualan yang relatif kecil dan akibatnya perputaran piutang akan tinggi.

Pada PT Akasha Wira International Tbk memiliki perputaran piutang pada tahun 2018 sebesar 5,95 dan nilai ROE sebesar 10,99. Pada tahun 2019 sebesar 5,78 dan nilai ROE sebesar 14,77. pada tahun 2020 sebesar 5,60 dan nilai ROE sebesar 19,38. Pada tahun 2021 sebesar 6,68 dan nilai ROE sebesar 27,40. pada tahun 2022 sebesar 7,23 dan nilai ROE sebesar 27,34. Berdasarkan hasil dari tahun 2018 sampai 2019 perputaran piutang mengalami penurunan 0,17 sedangkan pada tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan untuk hasil ROE dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan. Penelitian ini sejalan dengan (Muhibah and Yunus, 2020) dan (Muslikati, 2019) yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan perputaran piutang terhadap ROE.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap ROE

Berdasarkan pengujian secara parsial dalam uji regresi linier dapat dilihat nilai sig. untuk variabel perputaran persediaan (X3) terhadap Return On Equity (Y) Pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman menunjukkan bahwa bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai thitung sebesar -2.741 lebih besar dari ttabel sebesar 1.99167 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Perputaran persediaan merupakan perputaran rasio yang digunakan untuk menilai dan mengukur berapa kali persediaan perputaran berputar dalam waktu periode,

Pada PT Akasha Wira International Tbk memiliki perputaran persediaan pada tahun 2018 sebesar 3,8 dan nilai ROE sebesar 10,99. Pada tahun 2019 sebesar 5,3 dan nilai ROE sebesar 14,77. pada tahun 2020 sebesar 4,13 dan nilai ROE sebesar 19,38. Pada tahun 2021 sebesar 4,43 dan nilai ROE sebesar 27,40. pada tahun 2022 sebesar 4,19 dan nilai ROE sebesar 27,34. Berdasarkan hasil dari tahun 2018 sampai tahun 2022 perputaran persediaan mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan untuk hasil ROE dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Muslikati, 2019) dan (Canizio, 2017) yang menyatakan perputaran persediaan berpengaruh terhadap ROE.

Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Return On Equity

Berdasarkan hasil pengujian Uji secara simultan regresi menunjukkan nilai F hitung sebesar 99.982 sementara F tabel dengan $df_1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = 80 - 2 = 78$, maka didapat F tabel 2.81 Karena nilai F hitung lebih besar dibanding F tabel yakni $412,988 > 2.72$ dengan signifikansi $0,000 < 0,005$ jadi berdasarkan hasil uji simultan maka perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap ROE. Apabila perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berputar secara bersama-sama maka dapat meningkatkan profitabilitas (ROE) (Purnama, 2015). Kasmir, (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berkaitan dengan tambahan, piutang, sediaan dan juga saldo kas memiliki hubungan yang sangat erat dengan kebutuhan modal kerja yang akan berpengaruh dengan komponen asset lancar. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan (Ahlina and Simamora, 2021) yang menyatakan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap Return On Equity pada perusahaan Manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut: Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap ROE. Menunjukkan bahwa hal ini bahwa H1 ditolak. Perputaran piutang berpengaruh terhadap ROE, Menunjukkan bahwa hal ini bahwa H2 diterima. Perputaran persediaan berpengaruh terhadap ROE, Menunjukkan bahwa hal ini bahwa H3 diterima. Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE yang menyatakan hal ini bahwa H4 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlina, M.N. And Simamora, S.C. (2021) 'Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), Pp. 63–72. Available At: <https://doi.org/10.35968/M-Pu.V11i1.621>.
- Bambang Kurniawan Dkk (2023) 'Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk', *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(3), Pp. 104–117. Available At: <https://doi.org/10.55606/Jupumi.V2i3.2131>.
- Canizio, M.A. (2017) 'Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste', 10, Pp. 3527–3548.
- Ghazali (2011) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikram U, Sohail M, Khalid Z, Zaheer A. 2011. The Relationship Between Working capital Management and Profitability: A Case study Of Cement Industry In Pakistan. *Mediterranean Journal Of Social Sciences*, Vol. 2, No. 2.
- Kasmir (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhibah, M. And Yunus, T.S. (2020) 'Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Summarecon Agung, Tbk.', *Akmen JURNAL ILMIAH*, 17(3), Pp. 464–476. Available At: <https://doi.org/10.37476/Akmen.V17i3.1036>.
- Muslikati (2019) 'Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017', *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 7(2), Pp. 107–15.

- Nelly, Nagian T. 2020. The Effect Of Treasury Turnover, Receivable Turnover, Working Capital turnover and Currant Ratio againts Profitability Registered Food and Beverage Companies In Indonesia stock Exchange For The Periode 2013-2018. Udapest Internasional Reserch and Critics Intitute-Journal (BIRCJ-Journal), Vol.3, No.3, PP.1847-1859.
- Pangesti, A.E. (2019) 'pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas dan likuiditas', STIE Perbanas Surabaya, (022), Pp. 0–16.
- Purnama, M.K.S. (2015) 'Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2015', Universitas Brawijaya, Pp. 1–16.
- Sugiono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Supatmin, S. (2020) 'Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Retun On Equity (Roe) Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2009-2017', Jurnal Ilmiah Feasible (Jif), 2(1), P. 11. Available At: <https://doi.org/10.32493/Fb.V2i1.2020.11-26.4200>.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Edisi Keempat Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE
- Syamsuddin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tan Kim Hek, Elvie Maria, Sherry Christin. 2020. Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix, Vol. 03, No. 1, PP. 27-38.
- Fakhrun A, Bambang S, Ary Y. 2018. The Impact Of Cash Ratio, Debt To Eguity Ratio, Recevables Turnover, Net Profit Margin, Return On Equity, and Institutional Ownership Ownership To Dividend Payout Ratio. Journal Of Resech In Management, Vol. 1, No. 4, PP. 1-11.
- Sugino. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Lestiowati, R. 2018. Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2014-2016). Jurnal Akuntansi ASM Bina Sarana Informatika Jakarta, Vol. 6, No.1, PP.25-39.
- Munawir, S. 2014. Anlisis Laporan Keuangan. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty
- Riyanto, B. 2008. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan Perusahaan. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Lukas. 2008. Manajemen keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI
- Munawir, S. 2004. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.